

**Pengaruh Efektivitas implementasi e-Parkir pada Area Pasar Induk
Among Tani Batu Menggunakan Pendekatan Metode TAM**

Peter Affandi Zebua¹, Listanto Tri Utomo²

^{1,2}Universitas Merdeka Malang
20083000001@student.unmer.ac.id¹, litanto.tri@unmer.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the effectiveness of the E-Parking system at Pasar Induk Among Tani Batu. The research intends to determine whether the implementation of the information system is effective in managing parking and addressing congestion issues and whether it is well-received by the surrounding community. The sampling technique used is purposive sampling with a sample size of 43 market visitors. Using a descriptive quantitative analysis method, data were collected through questionnaires with a Likert scale. The results of this study indicate that the perceived usefulness variable (X1) has a significant effect on effectiveness (Y). The perceived ease of use variable (X2) has a partially positive effect on the effectiveness variable (Y). The actual use variable (X3) partially affects the effectiveness variable (Y). The E-Parking system is well-received by users and effective in addressing parking issues at Pasar Induk Among Tani Batu.

Keywords: *effective, technology acceptance model, e-parking*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Efektivitas sistem e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu, pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah implementasi sistem informasi efektif dalam mengelola parkir dan mengatasi masalah kemacetan dan apakah diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sample sebanyak 43 pengunjung pasar. Dengan menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif, mengumpulkan data dengan kuesioner dengan skala likert. Hasil pada penelitian ini variabel persepsi kegunaan atau *perceived usefulness* (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektivitas (Y), persepsi kemudahan atau *perceived ease of use* (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel Efektivitas (Y), persepsi penerimaan atau *actual use* (X3) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Efektivitas (Y). sistem e-Parkir diterima dengan baik oleh pengguna dan efektif dalam mengatasi permasalahan parkir di Pasar Induk Among Tani Batu.

Kata kunci: *efektif, tecnologia acceptance model, e-parkir*

PENDAHULUAN

Pasar merupakan tempat yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia dan merupakan tempat yang sering dikunjungi oleh banyak orang untuk berbelanja. Dari berbagai daerah di wilayah Indonesia pasti ada pasar yang merupakan tempat jual beli segala macam kebutuhan dapur atau kebutuhan rumah tangga, salah satu pasar yang banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia yaitu Pasar Tanah Abang yang ada di Jakarta. Pasar Tanah Abang merupakan salah satu pasar yang terbesar di Indonesia pasar ini juga sering dijadikan tempat syuting berbagai sinetron dan menjadi salah satu daya Tarik destinasi wisata di Jakarta. Salah satu kota yang berada

di Jawa Timur yang tepatnya di Kota Wisata Batu terkenal dengan berbagai tempat destinasi wisata. salah satu tempat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan yaitu Jatim Park 3, yang tidak jauh dari kota Malang. Selain tempat wisata yang terkenal di Kota Wisata Batu ada juga pasar yang merupakan tempat yang menjadi daya Tarik pengunjung lokasinya tidak jauh dari Alun-Alun Batu dan BNS. Yang terletak di Jalan Dewi Sartika, Kelurahan Temas, Kecamatan Batu. Pasar ini dibangun pada tahun 1983, dan ditempatkan pedagang pada tahun 1984, yang pada zaman itu Kota Batu masih Kecamatan yang berada di bawah pemerintahan Kabupaten Malang. Pada zaman itu masyarakat Kota Batu lebih mengenalnya dengan sebutan Pasar Anyar (Pasar Baru), pasar itu disebut baru karena menjadi lokasi perpindahan pedagang dari pasar kabupaten batu yang dulu berada di Alun-Alun Batu saat ini.

Pasar Induk Among Tani Batu selesai dibangun hamper tiga puluh tahun berdiri, awal dimulai pembangunan kembali pada tahun 2021, dan pada tahun 2023, Mei, Pasar Induk Among Tani Batu selesai dibangun dan diresmikan pada Kamis, 15 Desember 2023, yang diresmikan langsung oleh Kepala Negara Republik Indonesia Bapak. Jokowi Dodo. Pasar Induk Among Tani Batu memiliki luas 34.060 meter persegi dengan luas bangunan 34.042 meter persegi dengan daya tampung mencapai 2.630 unit, yang terdiri 1.716 kios dan 914 los. Dibangun dengan setinggi tiga lantai yang di mana dibagi menjadi tiga. Dari lantai 1 merupakan zona basah, lantai 2 zona keriang dan lantai 3 merupakan tempat kuliner dan makanan.

Demi menambah kenyamanan pengunjung pemerintah Kota Batu menerapkan sistem e-Parkir yang bertujuan untuk memastikan pengelolaan dana yang masuk bisa teroganisir dan tepat pada sasaran. Walaupun sebelumnya banyak mengalami kendala karena ada sebagian masyarakat yang dulunya berprofesi sebagai juru parkir melakukan protes atas diberlakukannya e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu, karena merasa disingkirkan pekerjaan mereka terdahulu yang merupakan juru parkir. Pada protes mereka meminta kepada Kepala Diskoperindag Kota Batu agar menjadi petugas di setiap titik Gate One. Dengan melakukan musyawarah kepada pihak terkait pemerintah Kota Batu bisa melanjutkan dengan melakukan tahap uji coba pada bulan Januari dan sistem e-Parkir digunakan pada awal bulan Februari 2024.

e-Parkir adalah sistem teknologi yang menggunakan sistem informasi yang bertujuan untuk memudahkan pengunjung dalam mencari tempat parkir yang telah ditentukan dari pintu masuk *barrier gate*, yang di mana pasar tradisional sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Di tengah perkembangan pasar modern pasar tradisional masih mempertahankan daya tariknya dengan keberagaman produk lokal dan nuansa budaya yang khas (Riznofam & Andarwati, 2024). Jadi tidak menutup kemungkinan pasar tradisional merupakan tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari atau hanya sekedar makan (Pradita & Utomo, 2021). Namun salah satu masalah yang sering terjadi di Pasar Induk Among Tani Batu adalah masih banyaknya oknum tukang parkir yang sering menjadi keluhan setiap masyarakat yang berbelanja. Selain itu masih terjadi keterbatasan ruang parkir yang sering membuat kemacetan sehingga membuat pengunjung tidak nyaman, untuk mengatasi masalah tersebut

pemerintah Kota Batu menerapkan e-Parkir yang dianggap solusi yang efektif (Lestari Marpaung et al., n.d.).

Penggunaan sistem e-Parkir sangat bermanfaat dalam keberlangsungan suatu tempat usaha atau tempat destinasi wisata yang biasanya sering didatangi pengunjung atau konsumen, dalam penerapan e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu pengunjung dapat melakukan pembayaran menggunakan QRIS, yang bisa terhubung ke berbagai aplikasi mobile seperti mobile banking, OVO, GoPay, dan berbagai alat transaksi lainnya (Fauzi et al., 2022).

Pengaruh positif dalam penyeteroran retribusi parkir yang meningkat signifikan terhadap penghasilan daerah, penggunaan pembayaran melalui QRIS setiap setoran masuk dalam sistem sehingga mengurangi pungutan liar yang bisa merugikan pemerintah (Suriyani & Effendy, 2023).

Pada roda 2 dan roda 4 jalur masuknya berbeda, melakukan pembayaran, dan memantau waktu parkir. Dengan implementasi e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan parkir yang membuat pengunjung nyaman (Putu Mery Astuti et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, penelitian deskriptif memberikan gambaran terkait kehidupan sosial yang lebih jelas dalam menguraikan fenomena secara rinci (Sugiyono, 2008). Setelah melakukan pengumpulan data maka dilakukan analisis instrumen dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas, menguji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, dan dilakukan analisis menggunakan metode regresi linier berganda. Metode regresi linier berganda merupakan metode yang memiliki variabel lebih dari satu (Lawendatu et al., 2014).

Penelitian ini berlokasi di Pasar Induk Among Tani Batu. Di Provinsi Jawa Timur, Kota Wisata Batu, di Jalan Dewi Sartika, Kelurahan Temas, Kecamatan Batu. Populasi merupakan kelompok orang, objek, atau peristiwa yang benar-benar untuk digunakan pada penelitian. Pada penelitian ini menetapkan kriteria populasi yang dipilih oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Laki-laki atau perempuan berusia diatas 19 tahun
2. Seseorang yang berdomisili di Kota Wisata Batu atau tinggal di Malang Kota
3. Pedagang atau pengunjung

Untuk mendapatkan hasil maksimal dan relevan peneliti menetapkan jumlah populasi data pengunjung dalam sehari sebanyak 1000. Pada pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kemudian dalam menentukan seberapa banyak responden, pada penelitian ini menggunakan rumus slovin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		43	
Normal Parameters ^{ab}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	0,24981815	
Most Extreme Differences	Absolute	0,101	
	Positive	0,101	
	Negative	-0,074	
Test Statistic		0,101	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{cd}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.725 ^e	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,713
		Upper Bound	0,736
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.			

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov –sirnov
 Sumber data: SPSS

Berdasarkan hasil pengujian normalitas Kolmogorov-sirnov dengan menggunakan pendekatan *Monte Carlo Sig. (2-tailed)*. Mendapatkan hasil sebesar (0,725), dengan hasil nilai tersebut bisa disimpulkan bahwa ($\alpha 0,725 > \alpha 0,05$), pada hasil pengujian di atas nilai signifikansi diatas 0,05, maka dipastikan data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi Kegunaan	0,477	2,096
	Persepsi Kemudahan	0,437	2,287
	Persepsi Penerimaan	0,838	1,193
a. Dependent Variable: Efektivitas			

Gambar 2. Hasil Uji Gejala Mutikolonieritas
 Sumber data: SPSS

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan hasil data pada nilai ketiga variabel di atas memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10 (tol. > 0,10). Sedangkan nilai VIF. Dari ketiga variabel memiliki nilai kurang dari 0.10 (vif. < 0,10).

Maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi antarvariabel.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Sig.		Keterangan	
		1	(Constant)	0,013	
	Persepsi Kegunaan	0,183			Bebas Heteroskedastisitas
	Persepsi Kemudahan	0,837			Bebas Heteroskedastisitas
	Persepsi Penerimaan	0,816			Bebas Heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber data: SPSS

Pada hasil pengujian di atas menggunakan pendekatan uji Glejser, membuktikan bahwa setiap variabel independen mempunyai nilai yang signifikansi ($\alpha > 0,05$), yang berarti persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2), persepsi penerimaan(X3). Membuktikan bahwa terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis (t.parsial)

Berikut penjabaran hasil regresi linier berganda untuk pengujian pengaruh secara parsial pada variabel dependen sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,777	0,247		31,540	0,000
	Persepsi Kegunaan	0,130	0,016	0,591	7,990	0,000
	Persepsi Kemudahan	0,097	0,018	0,412	5,331	0,000
	Persepsi Penerimaan	0,036	0,016	0,122	2,195	0,034

a. Dependent Variable: Efektivitas

Gambar 4. Hasil Uji Pengaruh (t.parsial)
 Sumber data: SPSS

1) Persepsi kegunaan (X1) terhadap efektivitas(Y)

Berdasarkan pada hasil analisis pengujian pengaruh secara parsial untuk variabel persepsi kegunaan (X1) menghasilkan nilai koefisien Beta di angka 0,591 dengan hasil arah hubungan positif, serta t hitung sebesar 7,990 \geq t tabel 2,023 dengan taraf signifikansi ($\alpha < 0,000 \leq 0,05$). Dengan demikian pada variabel persepsi kegunaan (X1), atau kegunaan secara parsial mempunyai hasil positif signifikansi terhadap variabel efektivitas (Y), sehubungan hal tersebut persepsi penggunaan mempunyai nilai kontribusi tertinggi terhadap pengaruh efektivitas (Y), yang menghasilkan nilai Beta sebesar 0,591.

2) Persepsi kemudahan (X2) terhadap efektivitas(Y)

Berdasarkan pada hasil analisis pengujian pengaruh secara parsial untuk variabel persepsi kemudahan (X2) menghasilkan nilai koefisiensi Beta diangka 0,412 dengan hasil arah positif, serta t hitung sebesar 5,331 > t tabel 2,023 dengan taraf signifikansi ($\alpha < 0,000 \leq 0,05$). Dengan demikian pada variabel persepsi kemudahan (X2), mempunyai hasil nilai yang positif signifikansi terhadap variabel efektivitas(Y), sehubungan hal tersebut persepsi kemudahan mempunyai nilai kontribusi tertinggi terhadap pengaruh efektivitas (Y) dengan nilai Beta sebesar 0,412.

3) Persepsi penerimaan (X3) terhadap efektivitas (Y)

Berdasarkan pada hasil analisis pengujian pengaruh secara parsial untuk variabel persepsi penerimaan (X3) menghasilkan nilai kofisiensi Beta di angka 0,122 dengan hasil arah positif, serta t hitung sebesar 2,195 > t tabel 2,023 dengan taraf signifikansi ($\alpha < 0,034 \leq 0,05$. Dengan demikian pada variabel persepsi penerimaan mempunyai nilai kontribusi tertinggi terhadap pengaruh efektivitas(Y) dengan nilai Beta yang cukup tinggi sebesar 0,122.

Uji Hipotesis (F simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,155	3	7,718	114,840	.000 ^b
	Residual	2,621	39	0,067		
	Total	25,776	42			

a. Dependent Variable: Efektivitas
b. Predictors: (Constant), Persepsi Penerimaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan

Gambar 5. Hasil Uji Pengaruh (F simultan)
Sumber data; SPSS

Pada hasil pengujian F Simultan menghasilkan nilai F sebesar 114,840, pada hasil analisis untuk titik F tabel 2,821 dapat disimpulkan jika (F hitung 114,840 > 2,821), dengan nilai probalitas Sig. F sebesar (sig. < 0,000 < 0,05). Pada hasil nilai simultan tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2), persepsi penerimaan (X3). Berpengaruh signifikan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada variabel efektivitas (Y).

Uji Koefisien Determinasi R Square

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	0,898	0,890	0,259
a. Predictors: (Constant), Persepsi Penerimaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan				

Gambar 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square
 Sumber data: SPSS

Pada hasil analisis untuk pengujian Koefisien Determinasi R Square menunjukkan jika nilai pada Adjusted R Square sebesar 0,890 dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan jika model regresi yang dirancang dengan variabel persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2), persepsi penerimaan (X3). Sudah mempunyai kemampuan yang komparabilitas untuk menguraikan dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk variabel efektivitas(Y), sebesar 90%. Selanjutnya 10% dijelaskan oleh komposisi variabel yang lain yang tidak terdapat dalam model regresi.

Pembahasan

Pengaruh minat pengguna pada sistem e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu

Hasil pada penelitian ini menunjukkan nilai yang positif yang di mana berdasarkan faktor persepsi kegunaan (X1), menunjukkan jika semakin tinggi tingkat kegunaan maka pengaruh minat pengguna semakin meningkat. Persepsi kegunaan (X1) menunjukkan nilai signifikansi yang positif berpengaruh terhadap faktor efektivitas (Y). Dengan hasil taraf signifikansi sebesar ($\alpha 0,000 \leq \alpha 0,05$). Yang di mana sejalan dengan nilai rata-rata yang didapat pada frekuensi pernyataan dengan keterangan setuju, sedangkan item pernyataan tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3.93 pada persepsi kegunaan (X1), berbunyi penulis merasa e-Parkir ini dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan tambahan dalam aktivitas parkir. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan atau *perceived usefulness* (X1), adalah salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu. Jika tingkat persepsi kegunaan meningkat maka bersamaan dengan itu penggunaan implementasi TAM pada suatu sistem perlu ada pertimbangan bagi pengembang terhadap persepsi kegunaan dalam mendukung solusi lebih efektif dan efisien. Yang di mana bisa memahami keinginan pengguna demi mendapat hasil yang diinginkan pada suatu sistem yang akan diimplementasikan.

Pada hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulistia, 2017) dengan hasil *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap

variabel pemanfaatan sistem. Pada penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 180, dengan judul penelitian analisis pengaruh efektivitas dan manfaat e-commerce terhadap sikap dan perilaku pengguna dengan menggunakan metode TAM (studi kasus: UKM Kota Palembang). Yang di mana selaras dengan penelitian ini yang di mana persepsi kegunaan atau *perceived usefulness* (X1) menjadi faktor yang dapat memengaruhi efektivitas E-Parkir(Y).

Persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel persepsi kemudahan atau *perceived ease of use* (X2) merupakan faktor yang memengaruhi Efektivitas (Y), dengan dengan nilai signifikansi ($\alpha 0,000 \leq \alpha 0,05$). Yang di mana selaras dengan hasil uji hipotesis yang di mana nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item pernyataan kedua dengan nilai sebesar 3.74 berbunyi sistem e-Parkir memudahkan penulis dalam memahami status parkir dan tarif yang berlaku, selaras dengan itu maka persepsi kemudahan atau *perceived ease of use* menunjukkan bahwa jika mengalami peningkatan maka efektivitas akan meningkat. Pada hasil analisis di atas maka bisa disimpulkan bahwa persepsi kemudahan menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu. Selaras dengan hasil tersebut penggunaan metode TAM pada sistem sangat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan suatu sistem kepada pengguna untuk menunjang pengembangan sistem informasi dalam kemudahan pengguna, dari hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dengan 100 orang sampel (Pratama, 2022) yang di mana *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan ShopeePay dan GoPay pada masa pandemi.

Kualitas layanan e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu ditinjau dari perspektif pengunjung

Hasil analisis pada faktor persepsi penerimaan atau *actual use* (X3) dengan hasil pengujian mendapat hasil yang signifikan dengan nilai ($\alpha 0,034 \leq \alpha 0,05$). Dengan hasil tersebut maka persepsi penerimaan atau *actual use* menjadi faktor yang dapat memengaruhi efektivitas e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu, selaras dengan hasil nilai rata-rata frekuensi pada analisis data dengan nilai tertinggi terdapat pada item pernyataan ketiga dengan nilai rata-rata 4.07 dengan bunyi pernyataan penulis merasa sistem e-Parkir ini solusi modern dan relevan untuk menarik minat pengunjung pasar. Sejalan dengan hasil tersebut maka persepsi penerimaan dipastikan menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu, yang di mana selaras dengan meningkatnya persepsi penerimaan maka efektivitas e-Parkir juga akan meningkat, penggunaan metode TAM pada suatu sistem dengan memperhatikan faktor penerimaan dapat membantu dalam pengembangan yang efektif dan efisien. Penelitian juga menunjukkan bahwa pengguna sistem e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu diterima dengan positif dan efektif dalam keberlangsungan aktivitas yang berjalan, sehingga bisa menambah kenyamanan pengunjung atau pedagang pasar. Penelitian ini sejalan dengan

penelitian (Dewi et al., 2020) yang di mana sampel sebanyak 30 orang mahasiswa akuntansi dan 30 orang mahasiswa informatika, dengan hasil penelitian yang di mana persepsi penerimaan *e-learning* berpengaruh positif terhadap pengguna mahasiswa akuntansi dan mahasiswa informatika, serta efektif dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa implementasi e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu dapat memberikan manfaat yang positif bagi pengunjung serta pedagang dalam memudahkan khususnya menghemat waktu dalam mencari tempat parkir serta menghilangkan rasa kuatir bagi pengunjung dalam hal keamanan kendaraan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (K. D. P. Novianti et al., 2022) dengan hasil yang positif yang di mana penerimaan signifikan dengan efektivitas penggunaan website SIJALAK di Kantor Desa Pohsanten.

Dari hasil pengujian F simultan dengan keseluruhan hipotesis variabel independen persepsi kegunaan atau *perceived use fullness* (X1), persepsi kemudahan atau *perceived ease of use* (X2), persepsi penerimaan atau *actual use* (X3). Menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan secara bersamaan atau simultan terhadap variabel Efektivitas (Y) implementasi e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Wati et al., 2022) yang diaman pada hasil penelitian menunjukkan pengaruh secara keseluruhan pendekatan TAM terhadap efektivitas sistem informasi.

Berdasarkan hasil tersebut maka bisa disimpulkan bahwa implementasi sistem e-Parkir di Pasar Induk Among Tani Batu dapat memberikan dampak positif bagi pengguna maupun pengelola pasar, serta sistem e-Parkir dapat beroperasi dengan jangka panjang sebagaimana masyarakat menerima dengan adanya sistem ini, serta dapat mengatasi masalah kemacetan lalu lintas. Meningkatnya minat pengguna dapat menjadi pertimbangan pengembang dalam implementasi suatu sistem (Wati et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hasil analisis terkait penelitian dengan pengaruh efektivitas implementasi e-Parkir pada area Pasar Induk Among Tani Batu menggunakan pendekatan metode TAM. Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Perceived use fullness* atau persepsi kegunaan (X1) berpengaruh secara parsial dengan hasil signifikan yang positif terhadap Efektivitas implementasi E-Parkir (Y).
2. *Perceived ease of use* atau persepsi kemudahan (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap Efektivitas implementasi e-Parkir (Y) dengan adanya kemudahan dapat meningkatkan daya tarik pengunjung pasar.
3. *Actual use* atau persepsi penerimaan (X3) berpengaruh secara parsial dengan hasil yang signifikan yang positif terhadap Efektivitas implementasi e-Parkir (Y).

Sesuai dengan hasil uji F simultan maka bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel independen persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2), persepsi penerimaan (X3) mendapatkan hasil yang signifikan secara simultan atau bisa

disimpulkan berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel Efektivitas (Y), implementasi e-Parkir dipasar Induk Among Tani Batu bisa diterima oleh pengguna dan dapat digunakan dengan mudah.

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini, namun demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif. Bagi Pasar Induk Among Tani Batu terkait implementasi sistem e-Parkir.

Berdasarkan pertimbangan dalam rumusan masalah pengaruh Efektivitas implementasi e-Parkir pada area Pasar Induk Among Tani Batu menggunakan pendekatan metode TAM. Perlu adanya pengembangan penelitian mendalam;

1. terkait penghasilan pemerintahan daerah dengan pemanfaatan sistem e-Parkir apakah meningkat dari tahun sebelum menggunakan sistem.
2. Menerapkan metode penelitian lain untuk mendapatkan hasil yang lebih detail seperti metode kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiastuti, A. D. P., & Muid, D. (2020). Analisis faktor-faktor pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi shopee dengan menggunakan Technology *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1-10.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29074%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/29074/24586>
- Dewi, L., Sains, A., Adib, K. & Asy'ari, N., Kharisma, A. S., & Asy'ari, A. N. (2020). Evaluasi Tingkat Penerimaan E-Learning Pada Mahasiswa Bidang Keilmuan Sosial Dan Teknik Dengan Technology Acceptance Model (TAM) Evaluation of E-Learning Acceptance Levels in Students in the Social and Technique Science With Technology Acceptance Model T. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(1), 1-11.
- Fatamwati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 9(1), 1-13.
<https://media.neliti.com/media/publications/196942-ID-technology-acceptance-model-tam-untuk-me.pdf>
- Fauzi, M. F., Nurcholis, T., Kuswanto, J., Abdulloh, F. F., & Amrulloh, Y. A. (2022). Inovasi Sistem Pembayaran E-Parkir Cashless Dengan Teknologi Hybrid Payment System Berbasis QRIS. *Jurnal Infomedia*, 7(2), 77.
<https://doi.org/10.30811/jim.v7i2.3392>
- Fiyah, N., Mayangky, N. A., Hadianti, S., & Riana, D. (2019). Analisis Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Platform Perdagangan Elektronik Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Teknik Informatika*, 12(1), 59-68.
<https://doi.org/10.15408/jti.v12i1.10507>
- Imam, G. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 68, 9947-9957.
- Indri, T., Siahaan, H., Wagiu, B., Informasi, F. T., & Indonesia, U. A. (2015). *Analisis*

Technology Acceptance Model (TAM) pada Sistem E-Learning Universitas Advent Indonesia Analysis Of Technology Acceptance Model (TAM) On Universitas Advent Indonesia E-Learning System. 89–98.

- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2020). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses). *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>
- Isti, P. (2010). Isti Pujihastuti Abstract. *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), 43–56.
- Lawendatu, J., Kekenusa, J. S., & Hatidja, D. (2014). Regresi Linier Berganda Untuk Menganalisis Pendapatan Petani Pala. *D’CARTESIAN*, 3(1), 66. <https://doi.org/10.35799/dc.3.1.2014.3998>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Lestari Marpaung, P., Ayu, D., Wirantari, P., Putu, N., & Prabawati, A. (n.d.). Pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar (Studi Kasus: Perusahaan Umum Daerah Bhukti Praja Sewakadarma). 1–13. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/citizen/article/download/101748/49963>
- Mahendra, I. (2016). Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Pada Pt.Ari Jakarta. *Jurnal Sistem Informasi Stmik Antar Bangsa*, V(2), 183–195. www.ekbis.sindonews.com,
- Margareth, H. (2017). *Penerapan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi dan Produktivitas Perusahaan*. 32.
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma’shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>
- Novianti, K. D. P., Putri, N. K. W. L., & Purnamayanti, I. A. G. W. (2022). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus : Sijalak Desa Pohsanten). *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.23887/insert.v2i2.43135>
- Novianti, T., Murdiyanto, H., & Winarno. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Parkir pada Mall di Kota Surabaya. *Cyclotron*, 7(01), 92–99. <https://doi.org/10.30651/cl.v7i01.20459>
- Nugroho, F. E. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Studi Kasus Tokoku. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 717.

<https://doi.org/10.24176/simet.v7i2.786>

- Nurmawan, A. R., Saadah, K., & Suwondo, S. (2019). Analisis Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik Sebagai Perwujudan Smart City Kota Bandung. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 1274–1284.
- Pradita, S. D., & Utomo, I. H. (2021). Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Surakarta. *Journal of Governance and Policy Innovation*, 1(1), 33–45. <https://doi.org/10.51577/jgpi.v1i1.67>
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>
- Prasetio, A. (2012). Management Analysis Journal Pengaruh Kualitas Pelayanan dan harga terhadap Kepuasan Pelanggan. *Management Analysis Journal*, 1(4), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>
- Pratama, R. A. (2022). Analisis Pengguna Shopeepay Dan Gopay Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Model Tam. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(4), 491–500. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i4.1606>
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti. (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9(2), 91–98.
- Putu Mery Astuti, D., Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, G., Putu Julianto, I., Studi, P. S., & Jurusan Ekonomi Dan Akuntansi, A. (2019). Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parking Dalam Pembayaran Retribusi Parkir Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(3), 2614–1930.
- Qohar, M. T. (2018). Analisis Implementasi Kebijakan Terminal Parkir Elektronik Di Kota Bandung. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 21(2), 37.